



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Juni 2019

Halaman: 14

PROGRAM PEMERINTAH

Belanja Jamuan Rapat Kini Bisa lewat Nglarisi



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (dua kiri) dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (kiri) meluncurkan aplikasi Nglarisi, di kompleks Balai Kota Jogja, Kamis (27/6).

JOCJA—Pemerintah Kota Jogja meresmikan aplikasi Nglarisi. Aplikasi yang tergabung dalam layanan *Jogja Smart Service* itu merupakan aplikasi belanja jamuan rapat di lingkungan Pemkot Jogja kepada penyedia Gandeng Gendong yang bergerak dalam bidang kuliner. Wakil Walikota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan Nglarisi adalah salah satu bentuk aplikasi untuk mendukung program Gandeng Gendong. Dengan aplikasi ini, kelompok usaha kuliner yang sudah terdaftar di Gandeng Gendong bisa mengakses pasar secara umum.

Saat ini, kata dia, sudah ada 104 kelompok dengan total 1.403 anggota yang terdaftar dalam program Gandeng Gendong. Hadirnya aplikasi Nglarisi merupakan tahap pengembangan dari program Gandeng Gendong, di mana sebelumnya kelompok terdaftar hanya memiliki akses pasar ke Pemkot, kini ke masyarakat Jogja.

Ia menyebutkan jumlah transaksi dari Gandeng Gendong tahun ini memang belum besar, karena masih dalam suasana pasca

lebaran sehingga pemesanan belum banyak. "Kami berharap kalau kemaren bisa lebih dari Rp2 miliar, sekarang bisa lebih besar," ujarnya saat peresmian aplikasi Nglarisi di kompleks Balai Kota Jogja, Kamis (27/6).

Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY, Santoso Rohmad mengatakan dalam proses transaksi pada aplikasi Nglarisi dilakukan secara nontunai melalui *mobile banking* dan transaksi di ATM. Dengan begitu dia menjamin tidak ada lagi delay karena pembayaran bisa dilakukan saat itu juga.

Lewat aplikasi ini pula banknya akan merekap data kelompok Gandeng Gendong. Dari data itu, BPD DIY siap memberikan akses permodalan dengan kredit mikro. "Sehingga kami bisa me-report pembayaran setiap transaksi, lalu tiap bulan kewajibannya berapa ke tempat kami akan lebih gampang," ucap dia.

Dana CSR
Sebelum seremonial peresmian Nglarisi, di tempat yang sama,

BPD DIY juga menyerahkan secara simbolik dana *corporate social responsibility* (CSR) kepada Pemkot Jogja sebesar Rp906 juta. "Total, tahun ini, kami mengalokasikan dana CSR sebesar Rp8 miliar. Sebesar Rp906 juta di antaranya kami berikan ke Pemkot Jogja untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, pendidikan dan lainnya," kata Santoso. (Lugas Subarkah)

	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Sifat</th> <th style="width: 50%;">Tindak Lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Segera</td> <td> <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers </td> </tr> </tbody> </table>	Sifat	Tindak Lanjut	Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
Sifat	Tindak Lanjut				
Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers				

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			
4. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

